

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SMK
BATIK 1 SURAKARTA****Zarfi Fajrin Rozania¹, Wiedy Murtini², Patni Ninghardjanti³**¹²³ Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Email: zarviw07@gmail.com, idik_53@yahoo.co.id, ning@staff.uns.ac.id**Abstract**

This research aims to find out: (1) the influence of students' perceptions of learning methods on learning outcomes; (2) the influence of parents' attention on learning outcomes; and (3) the influence of both students' perceptions of learning methods and parents' attention on learning outcomes. This research used a correlational quantitative method. Data were collected by questionnaire for students' perceptions of learning methods and parents' attention, meanwhile, the documentation is used to complete the learning outcomes data, which is number of students data and students' grade data for one odd semester. The population in this study were all students in tenth grade office automation and management specialty program of smk batik 1 surakarta, academic year 2018/2019 were 82 students. The sample selected amounted to 68 students using propotional random sampling techniques. Data analysis in this research is multiple linear regression analysis techniques. While for the prerequisite test analysis using normality, linearity, and multicollinearity tests with a significance level of 0.05. The result of this research showed that (1) there is a positive and significant influence of students' perceptions of learning methods on learning outcomes in General Administration Subjects in class X Automation and Office Governance proven by $t_{count} (2,053) > t_{table} (1,997)$ and significance $(0.044 < 0.05)$; (2) there is a positive and significant influence of parents' attention on the learning outcomes in General Administration Subjects in class X Automation and Office Governance proven by $t_{count} (2,493) > t_{table} (1,997)$ and significance $(0.015 < 0,05)$; (3) there is a positive and significant influence of both students' perceptions about learning methods and parents' attention towards the learning outcomes in General Administration Subjects in Class X Automation and Office Governance proven by $F_{count} (32,717) > F_{table} (3,14)$ and significance $(0,000 < 0,05)$.

Keywords :students' perceptions about learning method, parents' attention, and learning outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha mewujudkan hasil belajar siswa dengan cara mengembangkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan itu sendiri dianggap penting oleh sebagian besar masyarakat, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka kecerdasan seseorang akan semakin meningkat seiring dengan tumbuh kembang setiap individu itu sendiri. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pengertian pendidikan itu sendiri diartikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya siswa, pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada asiswaitu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan itu sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu dengan cara formal, non-formal, dan in-formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diterima siswa melalui sekolah yang berada di bawah kekuasaan negara yang terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan, dan perguruan tinggi. Pendidikan non-formal yaitu pendidikan yang diterima oleh siswa dari suatu organisasi yang di luar dari sistem persekolahan. Sedangkan pendidikan in-formal yaitu pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga seperti orang

tua mengajarkan hal-hal yang positif bagi siswa yang dapat diterapkan sesuai yang diajarkan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dipengaruhi melalui faktor internal maupun eksternal.

Menurut Susanto (2013: 5) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Menurut Slameto (2010: 54-70), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor intern, meliputi:
 - a. Faktor jasmani
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, meliputi:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat

Hasil belajar siswa kelas X OTKP di SMK Batik 1 Surakarta pada mata pelajaran Administrasi Umum tahun ajaran 2018/2019 masih rendah, hal ini dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester Gasal yang masih di bawah nilai KKM sebesar 72 dengan persentase lebih dari 50% nilai siswa yang masih di bawah rata-rata.

Tabel 1.1 Data Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP tahun ajaran 2018/2019.

No	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah siswa kelas X		Total	Presentase
		OTKP 1	OTKP 2		
1	72 (Tuntas)	13	9	22	26,83%
2	< 72 (Tidak Tuntas)	28	32	60	73,17%
	Jumlah	41	41	82	100%

Sumber: Data Nilai Penilaian Akhir Semester Gasal SMK Batik 1 Surakarta

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi akan mempengaruhi persepsi siswa yang positif maupun negatif terhadap proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan oleh Hackathorn, Solomon & Blankmeyer (2011) yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan metode yang berbeda dapat meningkatkan respon siswa dan berimbas pada peningkatan hasil belajar.

Menurut Desmita (2012: 118), "Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh

dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia." Sedangkan menurut Suryani dan Agung (2012: 5) "Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran".

Menurut Sutikno (2013: 88-90) faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Materi pelajaran
- 3) Siswa
- 4) Situasi
- 5) Fasilitas
- 6) Guru

Menurut Suryani & Agung (2012: 55-66) macam-macam metode pembelajaran yaitu:

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Pemecahan Masalah
4. Metode Demonstrasi
5. Metode Sosiodrama
6. Metode Eksperimen
7. Metode Tugas dan Resitasi
8. Metode karyawisata

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa ketika melaksanakan Program Magang Kependidikan III di kelas X OTKP SMK Batik 1 Surakarta tentang metode pembelajaran peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar belum sesuai dengan Kurikulum 2013, dimana siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Guru cenderung menggunakan metode yang

didominasi dengan metode ceramah sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar, seperti mengantuk saat materi disampaikan, asik mengobrol dengan temannya, siswa tidak menghiraukan apa yang diperintahkan guru serta bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang tertarik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Indikator metode pembelajaran dalam penelitian ini meliputi; kesesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pelajaran yang digunakan guru, pengelolaan siswa di kelas oleh guru, metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, dan kesesuaian metode pembelajaran dengan fasilitas yang tersedia.

Selain itu, faktor lain dalam hal ini yaitu persepsi siswa tentang perhatian orang tua. Menurut Walgito (2010: 110) mengatakan bahwa “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.” Sedangkan menurut Helmawati (2014: 50) “Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi siswa mereka karena dari merekalah siswa mula-mula menerima pendidikan”. Tugas dan kewajiban dari orang tua yaitu mendidik, membimbing, mengawasi, dan

mengarahkan siswa apabila memiliki kesulitan belajar. Pengaruh orang tua sangat menentukan siswa dalam proses belajarnya. Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik siswa, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga Slameto (2010: 60).

Ahmadi dan Supriyono (2013: 42) menyatakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh:

- 1) Keadaan Jasmani
- 2) Keadaan Rohani
- 3) Keadaan Lingkungan
- 4) Bakat/tipe perhatian

Ahmadi dan Supriyono (2013: 41) menyatakan bahwa hal-hal yang menarik perhatian sebagai berikut:

1. Yang sudah dikenal.
2. Yang aneh baginya.
3. Yang menyolok.
4. Yang sesuai tingkat perkembangan jiwa.
5. Yang sesuai dengan minatnya.

Berdasarkan wawancara dengan 30% siswa dari populasi mengenai perhatian orang tua peneliti menyimpulkan bahwa siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Hal ini terlihat dari masih adanya orang tua yang kurang peduli terhadap urusan sekolah siswa seperti kurangnya penyediaan fasilitas belajar yang mendukung siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam belajar, pemberian motivasi belajar berupa *reward*, pengawasan orang tua dalam proses belajar siswa, dan komunikasi yang kurang intens. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh

Toha dan Wulandari (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas ekonomi. Dikarekan fasilitas yang diberikan orang tua sebagai wujud perhatian kepada siswa dalam bentuk kebutuhan biologis dan fisik yang berkaitan dengan pembelajaran siswa akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi; penyediaan fasilitas belajar, pemberian motivasi belajar, pengawasan orang tua dan hubungan antar anggota keluarga.

Berdasarkan uraian masalah di atas dan mengacu pada penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Bidang Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta kelas X OTKP yang beralamat di Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57161. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 (sembilan) bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan Oktober 2019. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Otomatisasi dan Tata

Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan modifikasi skala likert yang terdiri dari empat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan dan dokumentasi mengenai jumlah data siswa dan nilai semester gasal siswa mata pelajaran administrasi umum di SMK Batik 1 Surakarta.

Teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hasil uji coba angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, serta uji hipotesis meliputi uji t, uji f, analisis regresi linier berganda, dan sumbangan efektif dan relatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* perhitungan Program SPSS 20 dapat diketahui nilai signifikansi $0,659 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan program SPSS 20 dengan *Test for Linearity*

taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,952 > 0,05$ dan hasil uji linieritas variabel X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,835 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y .

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,291 dan nilai VIF dari X_1 sebesar 3,432 dan X_2 sebesar 3,432. Jadi nilai *tolerance* $0,291 > 0,10$, dan nilai VIF $3,432 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada pengaruh.

4. Uji T

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini didapatkan nilai t_{hitung} persepsi siswa tentang metode pembelajaran (X_1) sebesar t_{hitung} (2,053) $> t_{tabel}$ (1,997). Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan $df = 68$ ($df = n - k - 1$ jadi $df = 68 - 2 - 1$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode pembelajaran (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Nilai t_{hitung} perhatian orang tua (X_2) sebesar t_{hitung} (2,493) $> t_{tabel}$ (1,997) Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan $df = 68$ ($df = n - k - 1$ jadi $df = 68 - 2 - 1$) maka H_0 ditolak

sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

5. Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai f_{hitung} sebesar 32,717. Sedangkan untuk $N = 68$ diperoleh f_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 3,14. Oleh karena itu, f_{hitung} (32,717) $> f_{tabel}$ (3,14), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode pembelajaran dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 44,463 + 0,354X_1 + 0,321X_2$$

Merujuk pada persamaan regresi tersebut dapat dikatakan rata-rata peningkatan atau penurunan hasil belajar diperkirakan sebesar 0,354 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit persepsi siswa tentang metode pembelajaran (X_1) dan akan meningkatkan atau menurunkan sebesar 0,321 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit perhatian orang tua (X_2)

7. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil *R Square* (R^2) sebesar 0,502 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (persepsi siswa tentang metode pembelajaran dan perhatian) terhadap variabel terikat

(hasil belajar) sebesar 50,2%, sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

8. Sumbangan Relatif dan Efektif

Dari perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa:

- a) Sumbangan Efektif persepsi siswa tentang metode pembelajaran (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 22,44%.
- b) Sumbangan Efektif perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 27,74%.
- c) Sumbangan Relatif persepsi siswa tentang metode pembelajaran (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 44,7%.
- d) Sumbangan Relatif lingkungan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 55,3%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka simpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum bidang keahlian OTKP SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,053 > t_{tabel} 1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata

pelajaran administrasi umum bidang keahlian OTKP SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,493 > t_{tabel} 1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum bidang keahlian OTKP SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan uji F diperoleh $F_{hitung} 32,717 > F_{tabel} 3,14$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Kepada Siswa

- a. Siswa disarankan agar lebih giat dan rajin dalam belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Dengan cara apabila ada jam kosong, guru yang mengampu mata pelajaran tersebut mengalih tugaskan kepada guru BP untuk mengisi jam kosong.
- b. Siswa mencoba mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara metode belajar kelompok.
- c. Siswa disarankan agar melebihi target nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 72

dan menguasai kompetensi yang belum dikuasai khususnya mata pelajaran administrasi umum dengan cara menambah jam belajar serta memperhatikan guru saat sedang mengajar.

- d. Siswa harus menemukan metode pembelajaran yang cocok agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

2. Kepada Guru

- a. Guru disarankan lebih memusatkan pembelajaran kepada siswa agar siswa lebih aktif dan berfikir kritis pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Guru sebaiknya lebih tegas apabila siswa tidak memperhatikan materi pelajaran serta memberikan teguran kepada siswa apabila siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Kepada Orang Tua

- a. Orang tua disarankan agar lebih memperhatikan pengawasan terkait jam belajar siswa di rumah dan lebih memperhatikan progres hasil belajar siswa. Dengan cara orang tua harus tahu mengenai

jadwal kegiatan siswa di sekolah.

- b. Orang tua juga sebaiknya memberikan teguran yang tegas apabila siswa melanggar aturan mengenai tata tertib yang sudah diberlakukan di sekolah dengan cara memberikan arahan kepada siswa agar siswa lebih mengetahui batasan-batasan perilaku saat di sekolah.
- c. Orang tua memberi *reward* apabila siswa telah mencapai hasil belajar yang baik.

4. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel persepsi siswa tentang metode pembelajaran dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Hackathorn, J., Solomon, E. D., & Blankmeyer, K. L. (2011). *Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Technique*. 11 (2), 40-54.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, N. & Agung, L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutikno, M.S. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Toha, I & Wulandari, D. (2016). *The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes*. 6 (2), 100-104.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.